



Identifikasi Masalah di Uji Coba CFD Malioboro

YOGYA (MERAPI) - Pemerintah Kota Yogyakarta melakukan uji coba car free day (CFD) atau pedestrian penuh selama 24 jam di Malioboro, Selasa (7/10), yang bertepatan dengan Hari Ulang Tahun ke-269 Kota Yogyakarta. Uji coba tersebut untuk mengidentifikasi berbagai dampak dan masalah yang muncul saat pedestrian penuh diterapkan di Malioboro.

Wali Kota Yogyakarta Hasto Wardoyo dan Wakil Wali Kota Yogyakarta Wawan Harmawan serta jajaran Pemkot Yogyakarta memantau langsung uji coba pedestrian Selasa sore di Malioboro. Hasto mengatakan uji coba pedestrian penuh atau full di Malioboro itu untuk melihat dampaknya. Pihaknya juga akan melihat laporan kondisi penerapan pedestrian Malioboro 24 jam sampai selesai.

"Kita memang ingin melihat dampaknya seperti apa kalau kita bikin full pedestrian. Saya kira ini penting untuk mengevaluasi dan sekaligus untuk merencanakan kalau seandainya mau car free day (penuh) apa saja masalah yang harus kita atasi," kata Hasto.

Pihaknya yakin dengan pe-



MERAPI-Dok Pemkot Yogyakarta

Para wisatawan berfoto dengan baju adat di Jalan Malioboro saat uji coba car free day 24 jam.

nerapan pedestrian penuh ada potensi masalah seperti minta akses masuk dan keluar masuk logistik, para pengusaha di Malioboro. Termasuk warga yang bertempat tinggal di Malioboro tapi tidak dapat akses. Persoalan itu akan terlihat dan coba diatasi. Misalnya kendaraan logistik ke hotel, toko dan restoran di Malioboro harus diberikan jam-jam tertentu dan kapan diberikan kesempatan untuk dropping logistik.

"Memang kita juga sudah memberikan modifikasi untuk full pedestrian, tetapi ada

excuse (pengecualian) bagi warga di sekitar sini yang punya kendaraan pribadi. Makanya ini sebetulnya kondisi riil sudah agak mendekati kenyataan seandainya kita laksanakan car free day seperti ini," terangnya.

Hasto menyebut uji coba pedestrian penuh akan dilakukan sekali dahulu dan akan dievaluasi. Menurutnya jika pedestrian 24 jam diterapkan diteruskan harus ada infrastruktur yang disiapkan. Misalnya becak motor harus dicari solusi tidak memakai motor tapi bisa menggunakan

daya listrik dan pemerintah menyediakan charger untuk listrik.

Selain itu akses mobil untuk putar balik di sirip-sirip jalan kawasan Malioboro harus menjadi perhatian. Hasto menyatakan saat diterapkan pedestrian di Malioboro mobil tidak bisa masuk sehingga harus putar balik padahal sebagian jalan satu arah dan sempit sehingga sulit.

Kepala Dinas Kebudayaan Kota Yogyakarta Yetti Martanti menambahkan penerapan car free day 24 jam di Malioboro dari dini hari sampai sore, masih ada beberapa kendaraan mobil masuk karena aktivitas memasuki barang dan ada kartu akses yang diberikan kepada pengusaha atau toko di Malioboro. Termasuk kendaraan umum Trans Jogja. Kendaraan yang diperbolehkan adalah non sepeda motor seperti becak kayu, andong maupun pesepeda.

Salah satu wisatawan di Malioboro, Amel menyambut baik penerapan pedestrian penuh 24 jam di Malioboro. Dia merasakan kebebasan saat berfoto-foto dengan baju khas Yogyakarta di tengah Jalan Malioboro. (*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Wakil Walikota			

Yogyakarta, 27 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005